

## RINGKASAN

**Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Melon Sistem Hidroponik Di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember**, Asrofa, St Rezha, NIM D41171143, Tahun 2021, 74 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gemaputri, S.Pi, MP (Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang mendukung dalam mencetak tenaga ahli untuk menghadapi kepesatan persaingan industri. Mahasiswa diberikan ilmu teori maupun keterampilan sebagai bekal dalam mempersiapkan sebelum bersaing pada dunia industri. Oleh karena itu, dalam mendukung hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mendirikan 22 Teaching Factory (TEFA). *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak di bidang budidaya tanaman buah segar khususnya komoditas tanaman melon (*Cucumis melo L.*) Tanaman melon merupakan salah satu komoditas hortikultura dengan tumbuh merambat menghasilkan buah yang memiliki kadar air tinggi serta rasanya yang legit.

Pada produksi tanaman melon diperlukan standar operasi prosedur yang menjadi ketentuan dalam melakukan proses budidaya melon. Maka dapat menghasilkan buah melon dengan kualitas terbaik. Standar operasional prosedur memiliki manfaat yaitu menjaga nama baik perusahaan dengan menjaga konsistensi hasil produksi buah melon, memudahkan pengecekan dan pengawasan secara berkala jika terjadi kesalahan.

Terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan green house, persiapan media tanam, persiapan benih, persiapan tanam, penanaman, perawatan (fertilisasi, penyiangan, kastrasi, polinasi dan fruit setting), pemanenan, dan pengemasan. Pada setiap tahap menggunakan alat dan bahan serta prosedur tertentu. Dengan adanya Standar Operasional Prosedur dapat membantu tenaga kerja dalam mencapai produksi yang optimal.